

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH*
SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 2 WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



Oleh

**RENA ANZAHRA DARAI
NIM 2121217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH*
SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 2 WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

**RENA ANZAHRA DARAIS
NIM 2121217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rena Anzahra Darais

NIM : 2121217

Judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH* SISWA
KELAS 8 SMP NEGERI 2 WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Rena Anzahra Darais
NIM. 2121217

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Rena Anzahra Darais

NIM : 2121217

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI
TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH* SISWA
KELAS 8 SMP NEGERI 2 WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing,


Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.
NIP. 199401072022031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rena Anzahra Darais**
NIM : **2121217**
Judul : **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH* SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 2 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

Ma'mun M.S.I.

NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasinya untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madinatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

(Al-Isrā' [17]:36)

The digital world is a double-edged sword: a tool for connection and creation, but also a space that demands discernment and self-control.

(Dunia digital adalah pedang bermata dua: alat untuk koneksi dan kreasi, tetapi juga ruang yang menuntut daya diskresi dan kendali diri)

(Prinsip Umum Etika Digital)

Di Tengah riuhnya TikTok, akhlak *madzmumah* tak selalu meningkat, kebijaksanaan digital dan bimbingan adalah kunci pembentuk jiwa.

(Rena Anzahra Darais)

PERSEMBAHAN

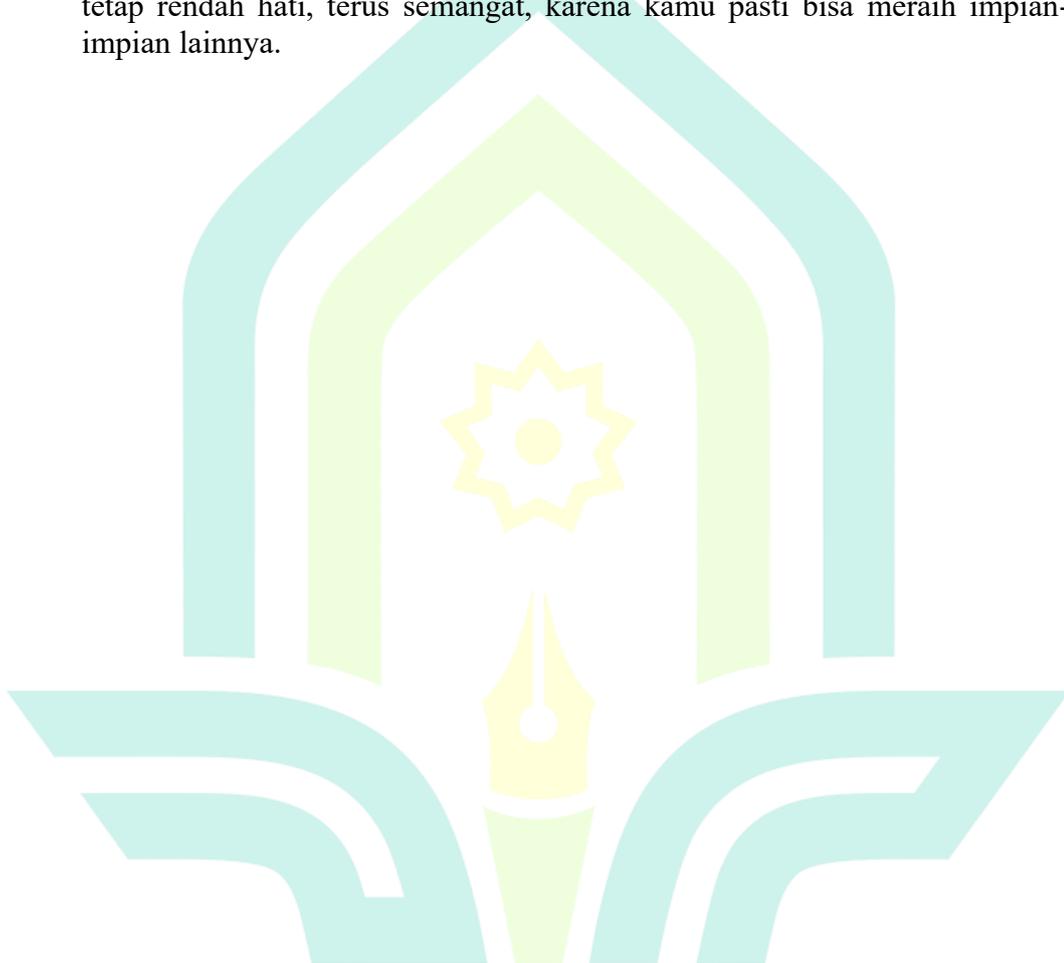
Alhamdulillah, dengan segenap syukur yang mengalir tulus dari lubuk hati terdalam, saya haturkan puji dan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tak terhingga, skripsi ini dapat terselesaikan sebagai puncak perjuangan dan wujud nyata dari pengabdian di jenjang Strata-1. Setiap huruf yang terangkai, setiap data yang terolah, adalah buah dari pertolongan dan kemudahan yang senantiasa Allah SWT berikan di setiap langkah.

Sebagai wujud cinta yang tiada tara dan ungkapan terima kasih yang paling dalam, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada:

1. Ibunda Siti Aisyah, Ayahanda Daryanto, dan Bude Junaesah, serta seluruh Keluarga Tercinta. Engkaulah tiang penyangga dalam setiap langkah, sumber kekuatan yang tak pernah habis. Setiap perjuangan dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, setiap nasihat yang penuh hikmah, setiap motivasi yang membakar semangat, setiap inspirasi yang membuka cakrawala, setiap curahan kasih sayang, dan setiap bait doa tulus yang tak pernah terputus, adalah bekal utama yang mengiringi setiap napas hingga penulis mampu menuntaskan studi ini. Terima kasih atas pengorbanan dan cinta abadi yang tak terhingga.
2. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi., selaku Dosen Wali Studi yang senantiasa menjadi penasihat terbaik. Kesabaran, kebijaksanaan, dan arahan Bapak selama penulis menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah lentera yang menerangi setiap kebimbangan.
3. Bapak Imam Prayogo Pujiono, M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas setiap waktu yang Bapak luangkan, atas kesabaran yang tak bertepi dalam membimbing, atas setiap insentif dan arahan konstruktif yang tak pernah lelah Bapak berikan, hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Bimbingan Bapak adalah pilar utama dalam merampungkan perjuangan ini.
4. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta seluruh jajaran pendidik dan Dosen yang mulia. Terima kasih atas setiap ilmu yang telah diajarkan, atas bekal pengetahuan yang berharga, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Keluarga besar SMP Negeri 2 Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Terima kasih atas kerelaan dan kerja sama yang tulus untuk menjadi objek penelitian ini. Bantuan dan fasilitas yang diberikan sangat berarti dalam mendukung kelancaran pengumpulan data dan kesuksesan penelitian ini.
6. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan PAI, yang telah menjadi saksi dan bagian dari setiap tawa dan tangis dalam perjalanan studi. Teman-teman organisasi UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang mengajarkan arti kekompakan dan semangat berjuang serta menjadi tempat berharga untuk mengembangkan skill dan potensi diri. Teman-teman KKN 59 Linggoasri, yang mengukir cerita indah pengabdian di tengah masyarakat.

Teman-teman PPL SMK Islam 45 Wiradesa, yang berbagi pengalaman berharga di dunia pendidikan. Dan tak lupa, Kakak-kakak online yang selalu hadir menghibur, memberikan dukungan, serta semangat di kala jenuh melanda. Kalian semua adalah bagian tak terpisahkan dari cerita ini.

7. Dan untuk diri Saya sendiri. Terima kasih, diriku, atas segala kekuatan yang telah kau tunjukkan hingga detik ini. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dari tekanan luar yang begitu menguras energi. Terima kasih karena tidak menyerah, sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi yang penuh liku. Terima kasih karena mampu berdiri tegak dan tetap melangkah maju ketika dihantam permasalahan yang ada. Ini bukan akhir, melainkan baru awal dari permulaan hidup yang baru. Semoga tetap rendah hati, terus semangat, karena kamu pasti bisa meraih impian-impian lainnya.



ABSTRAK

Darais, Rena Anzahra. 2025. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak *Madzmumah* Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.

Kata Kunci: Aplikasi TikTok, Akhlak *Madzmumah*

Perkembangan teknologi digital telah menjadikan media sosial, khususnya TikTok, sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa sekolah menengah pertama. Meskipun menawarkan manfaat sebagai media hiburan dan edukasi, TikTok juga menimbulkan kekhawatiran terkait potensi pengaruhnya terhadap akhlak siswa. Fenomena ini, yang teramati di lingkungan sekolah, mendasari urgensi untuk meneliti bagaimana intensitas penggunaan TikTok dapat memengaruhi kondisi akhlak siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Untuk mencapai tujuan tersebut, rumusan masalah penelitian ini mencakup: (1) bagaimana tingkat penggunaan aplikasi TikTok siswa, (2) bagaimana kondisi akhlak *madzmumah* siswa, dan (3) apakah terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 70 siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto sebagai responden, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria spesifik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana, setelah melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas) dan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa tergolong tinggi, dengan 50% responden berada pada kategori tinggi. Sementara itu, kondisi akhlak *madzmumah* siswa umumnya berada dalam kategori sedang, dengan 38,6% responden pada kategori tersebut. Analisis regresi lebih lanjut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa (nilai signifikansi $0,014 < 0,05$). Ini berarti, semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin rendah kecenderungan siswa untuk menunjukkan akhlak *madzmumah*. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan TikTok tidak secara langsung meningkatkan akhlak *madzmumah* siswa dalam konteks ini, dan justru menunjukkan arah hubungan yang berlawanan. Hal ini membuka ruang untuk faktor penyeimbang lain. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan bimbingan berkelanjutan dari orang tua dan guru agar siswa dapat menggunakan media sosial secara bijak dan menguatkan pembentukan karakter serta akhlak sesuai nilai-nilai moral dan keagamaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan Rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak *Madzmumah* Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A., selaku Ketua Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Imam Prayogo Pujiono, M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembuatan skripsi dengan memberi banyak masukan berharga.

6. Padmo Prisanto, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wonokerto yang telah mengizinkan untuk penerjunan penelitian serta membantu dalam proses penelitian.
7. Nadian Ulfah, S.E., M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Wonokerto yang telah membantu dalam proses penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Penulis

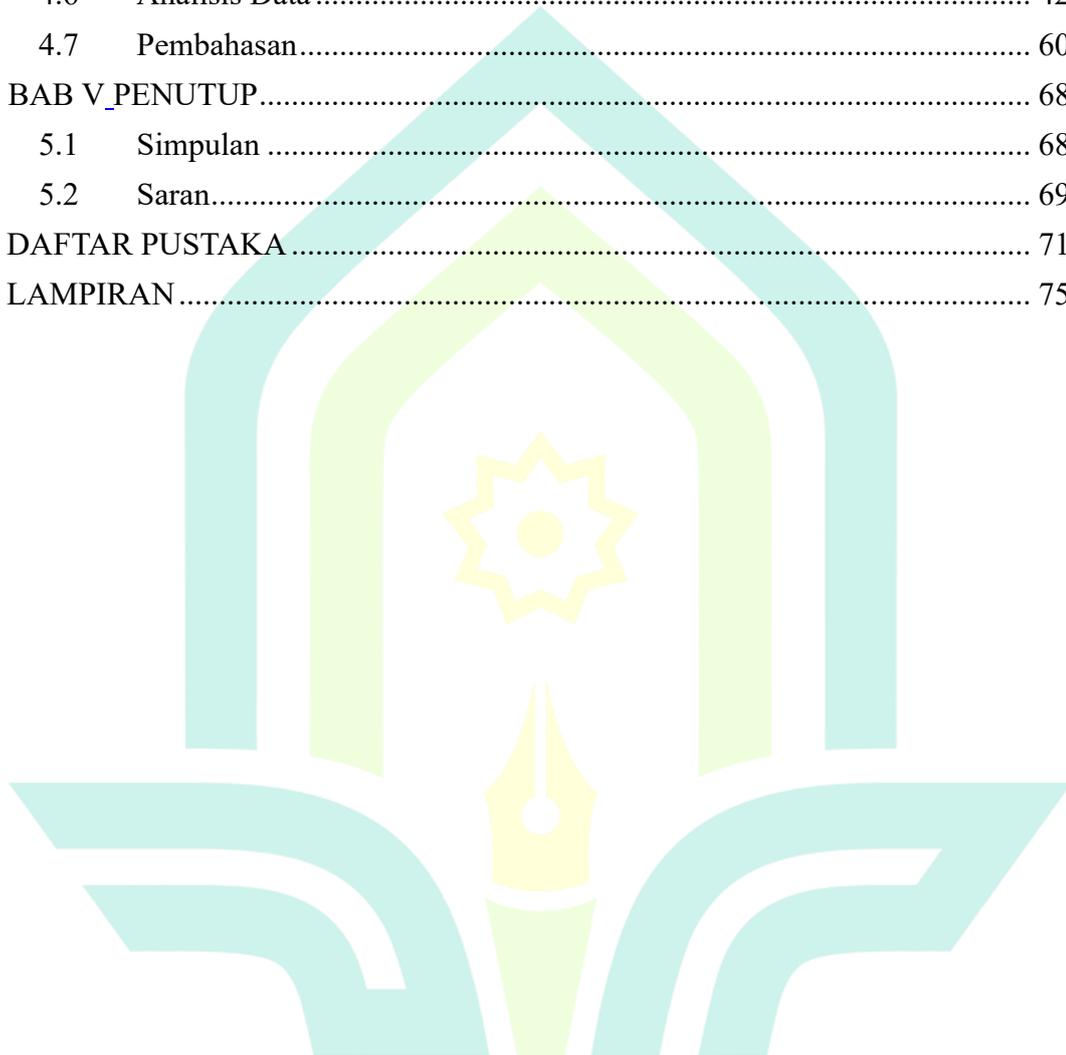


RENA ANZAHRA DARAIS
NIM. 2121217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	27
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Wonokerto	37
4.2 Profil SMP Negeri 2 Wonokerto	37
4.3 Visi Misi SMP Negeri 2 Wonokerto.....	38
4.4 Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Wonokerto.....	39
4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Wonokerto	40
4.6 Analisis Data	42
4.7 Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket	30
Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan	39
Tabel 4. 2 Data Siswa	40
Tabel 4. 3 Kondisi Ruang dan Gedung.....	40
Tabel 4. 4 Peralatan dan Inventaris (Kantor).....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Angket	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Angket	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	47
Tabel 4. 9 Kriteria Indeks Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Penggunaan Aplikasi TikTok	49
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Penggunaan	50
Tabel 4. 12 Hasil Pengolahan Data Tentang Penggunaan Aplikasi TikTok	51
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Akhlak <i>Madzmumah</i>	53
Tabel 4. 14 Statistik Deskriptif Akhlak <i>Madzmumah</i>	53
Tabel 4. 15 Hasil Pengolahan Data tentang Akhlak <i>Madzmumah</i>	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	58
Tabel 4. 19 Hasil Koefisien Regresi.....	58
Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 3. 1 Skema Variabel Penelitian.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Ijin Penelitian	75
Lampiran. 2 Validasi Ahli.....	76
Lampiran. 3 Angket Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak <i>Madzmumah</i> Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan .	80
Lampiran. 4 Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok	85
Lampiran. 5 Distribusi Frekuensi Akhlak <i>Madzmumah</i>	87
Lampiran. 6 Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok	89
Lampiran. 7 Statistik Deskriptif Akhlak <i>Madzmumah</i>	90
Lampiran. 8 Jawaban Responden Angket Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Siswa SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.....	91
Lampiran. 9 Jawaban Responden Angket Akhlak <i>Madzmumah</i> Siswa Kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan	96
Lampiran. 10 Data Siswa SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan....	101
Lampiran. 11 R Tabel Product Moment, F Tabel dan T tabel	103
Lampiran. 12 Dokumentasi Identitas Sekolah	106
Lampiran. 13 Dokumentasi Menyebarkan Angket	108
Lampiran. 14 Dokumentasi Menjawab Pernyataan Angket.....	109
Lampiran. 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	110
Lampiran. 16 Daftar Kegiatan Konsultasi Bimbingan.....	111
Lampiran. 17 Daftar Riwayat Hidup.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang berkembang menjadi modern telah mempengaruhi kemajuan teknologi dan komunikasi yang terus berkembang sesuai dengan pola hidup manusia. Kemajuan teknologi menciptakan berbagai inovasi, termasuk aplikasi media sosial yang mempermudah komunikasi dan menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja (Cahyono, 2016). Salah satu aplikasi yang saat ini banyak digunakan adalah TikTok. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan menonton video pendek, sehingga menjadi sangat populer dan digemari oleh remaja, termasuk siswa sekolah menengah pertama (Zainiyati, 2017).

Maraknya penggunaan aplikasi TikTok dikalangan masyarakat, terutama dikalangan remaja menimbulkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan, TikTok dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa dan guru. Namun, di sisi lain, penggunaan aplikasi ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait potensi pengaruhnya terhadap akhlak remaja. Dampak negatif TikTok bergantung pada cara penggunaannya, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat meningkatkan risiko perilaku negatif seperti agresif, kekerasan, dan penurunan akhlak (Elfira, 2022).

Konten yang disajikan di TikTok seringkali mengandung unsur kekerasan, agresif, penindasan dan perilaku negatif lainnya yang berpotensi memengaruhi perilaku remaja. Siswa yang terpapar konten negatif berisiko lebih tinggi untuk menunjukkan perilaku yang kurang baik. TikTok juga dikritik karena dianggap mempromosikan nilai-nilai yang tidak sesuai dengan akhlak dan moral yang baik, seperti materialisme, hedonisme, dan individualisme (Simanjuntak, et al., 2023). Selain itu, penggunaan TikTok yang berlebihan juga berdampak pada penurunan prestasi akademik siswa karena mengganggu konsentrasi dan motivasi dalam belajar. Beberapa studi menunjukkan bahwa remaja dapat dengan mudah terpapar konten pornografi dan video-video negatif lainnya. Namun, di sisi lain aplikasi ini juga digunakan untuk memperoleh informasi dan edukasi yang (Rahmawati E. , 2023).

TikTok mulai populer di Indonesia pada awal tahun 2018, tetapi kepopulerannya juga menimbulkan berbagai perdebatan karena banyaknya konten negatif yang tidak mendidik dan berpotensi merusak moral anak-anak dan remaja (Khansa & Putri, 2022). Beberapa penelitian menyatakan bahwa unggahan-unggahan di TikTok dapat merusak nilai-nilai moral, aqidah, akhlak, dan sosial seseorang. Pengguna yang terpapar konten negatif dapat kehilangan nilai aqidah dengan lalai dalam menjalankan perintah agama, kehilangan nilai akhlak dengan mengabaikan norma-norma kesopanan, dan kehilangan nilai sosial dengan lebih fokus pada layar ponsel dibandingkan interaksi sosial disekitarnya (Salsabila, 2024).

Fenomena viral yang muncul setiap tahunnya di TikTok menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Meskipun aplikasi ini dianggap sebagai platform hiburan, banyak konten yang menampilkan perilaku tidak senonoh dan vulgar. Remaja sering kali meniru tren tanpa menyadari dampak negatifnya. Bagi anak di bawah umur yang masih dalam fase perkembangan yang masih identik dengan masa peralihan dan kelabilannya, paparan terhadap konten negatif dapat mempengaruhi cara berpikir mereka, sehingga mereka menganggap konten negatif tersebut sebagai sesuatu yang normal karena sering muncul diberanda akun mereka. Idealnya, TikTok dapat menjadi media kreativitas yang positif, tetapi banyak pengguna menyalahgunakan platform ini demi mendapatkan perhatian di halaman FYP (*For Your Page*), bahkan sampai merendahkan harga diri demi konten (Perwirawati, 2023).

Dalam konteks pendidikan, dampak TikTok terhadap akhlak siswa juga dapat diamati secara langsung di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian di sekolah-sekolah lain mengindikasikan bahwa tingginya intensitas penggunaan aplikasi TikTok dapat memicu kekhawatiran terkait perubahan sikap dan perilaku siswa, seperti kecenderungan meniru konten yang kurang pantas, kurangnya rasa hormat, serta perilaku yang kurang sopan terhadap lingkungan sekitar (Prasetyo, 2023).

Akhlak *madzmumah*, yang mencakup sikap dan perilaku tercela kepada Allah, Rasul, keluarga, guru, diri sendiri, dan sesama, merupakan aspek penting dalam pembentukan akhlak siswa. Pengaruh media sosial, khususnya TikTok, berpotensi memengaruhi akhlak *madzmumah* ini secara langsung. Hal ini terjadi

karena konten yang ditampilkan di TikTok terkadang mengandung unsur yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial yang dianut di sekolah maupun di rumah (Hidayah, 2021). Oleh karena itu, perubahan akhlak *madzmumah* yang terjadi pada siswa ini lebih banyak berasal dari interaksi dan paparan mereka terhadap konten di TikTok, bukan semata-mata dari lingkungan sekolah atau keluarga.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji dampak media sosial terhadap akhlak, penelitian ini memiliki beberapa kebaruan yang signifikan dibandingkan studi sebelumnya. Pertama, dari segi sampel, penelitian ini secara spesifik berfokus pada siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, yang karakteristik demografi dan lingkungan sosialnya mungkin berbeda dengan lokasi penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan memberikan gambaran yang lebih kontekstual. Kedua, dari segi metode dan fokus variabel, penelitian ini secara spesifik menguji pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier sederhana. Kebaruan signifikan juga terletak pada potensi temuan empiris yang menunjukkan arah hubungan yang tidak selalu searah dengan dugaan umum, membuka ruang diskusi lebih lanjut mengenai kompleksitas pengaruh media sosial.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan landasan penting dalam memahami hubungan antara media sosial dan akhlak remaja. Penelitian oleh Ambar Kuswati menemukan adanya pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Bunton, Cilacap (Kuswati, 2021).

Sementara itu, penelitian oleh Yulia & Taufina dalam jurnalnya tentang siswa SD di Lubuk Suli mengindikasikan bahwa sebagian besar bentuk akhlak pengguna TikTok tergolong *madzmumah* (Yulia & Taufina, 2023). Senada dengan penelitian M. Yuver Ihza Mahendra menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara umum berpengaruh terhadap akhlak remaja di Desa Napallicin (Mahendra, 2022). Namun, penelitian-penelitian tersebut seringkali belum secara mendalam mengeksplorasi arah spesifik pengaruh (positif atau negatif) pada akhlak *madzmumah* dari intensitas penggunaan TikTok, atau dilakukan pada kelompok usia dan konteks yang berbeda. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan data empiris yang lebih spesifik dan nuansa yang lebih dalam mengenai pengaruh antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan akhlak *madzmumah* pada kelompok usia siswa SMP di konten spesifik, yang hasilnya dapat berbeda dari asumsi umum dan melengkapi literatur yang ada.

Dalam upaya memahami pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa, peneliti melakukan wawancara awal dengan salah satu siswa yang memiliki pandangan berharga mengenai hal ini. Salah satunya adalah Chalista Ashalila, Pengurus OSIS tahun 2024 di SMP Negeri 2 Wonokerto, berpendapat bahwa penggunaan TikTok menyebabkan adanya potensi perubahan dalam akhlak siswa, seperti cara berbicara yang kasar, tingkah laku yang kurang sopan, dan cara berpakaian yang kurang sesuai norma. Fakta ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat berkontribusi terhadap munculnya akhlak *madzmumah* di kalangan siswa, seperti kurangnya

fokus dalam beribadah, berpakaian yang tidak sesuai dengan norma agama, serta meniru kebiasaan yang tidak sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang dianut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Konsep akhlak *madzmumah* merujuk pada perilaku yang tidak dibenarkan oleh agama dan sebaiknya dihindari karena dapat membawa dampak negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Secara teoritis, hasil studi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam dan studi komunikasi, khususnya mengenai dinamika pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja, serta menjadi dasar pengembangan teori yang lebih komprehensif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi siswa tentang pentingnya penggunaan media sosial yang bijak, menyediakan informasi empiris bagi pendidik dan orang tua sebagai dasar untuk meningkatkan pengawasan dan bimbingan, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk studi yang lebih mendalam dengan menambahkan variabel lain.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial di kalangan remaja. Penelitian ini juga akan mengangkat fenomena- fenomena yang telah disebutkan dalam skripsi yang berjudul: “PENGARUH

INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK *MADZMUMAH* SISWA DI SMP NEGERI 2 WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi permasalahan yang dapat dibahas lebih mendalam. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Maraknya penggunaan aplikasi TikTok di kalangan remaja, khususnya siswa SMP termasuk siswa kelas VIII, telah menjadi fenomena yang umum bahkan menimbulkan berbagai pengaruh terhadap akhlak dan menjadi bagian dari aktivitas harian siswa.
2. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi diduga mempengaruhi akhlak siswa dari adanya konten negatif yang berpotensi ditiru oleh siswa yang masih dalam masa pencarian jati diri.
3. Pengaruh dari intensitas penggunaan aplikasi TikTok mulai terlihat dalam perubahan akhlak siswa, seperti cara berbicara, berpakaian, berinteraksi sosial, menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai moral, serta penurunan rasa hormat terhadap guru dan orang tua.
4. Terdapat kekhawatiran di kalangan pendidik dan orang tua mengenai pengaruh konten TikTok terhadap pembentukan akhlak siswa. Termasuk pengaruh terhadap akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) seperti kurangnya adab kepada Allah, Rasul, guru, orang tua, diri sendiri, dan sesama.

5. Minimnya pengawasan dan kesadaran dari pihak sekolah dan orang tua dalam membatasi serta mengarahkan penggunaan TikTok yang sehat pada siswa.
6. Belum ada penelitian spesifik yang mengungkap hubungan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok dengan akhlak *madzmumah* siswa di lingkungan sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Wonokerto.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa.
2. Fokus penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII yang aktif menggunakan aplikasi TikTok di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada tahun ajaran yang sedang berlangsung.
3. Instrumen penelitian dibatasi pada angket/kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator intensitas penggunaan aplikasi TikTok dan indikator akhlak *madzmumah*.
4. Penelitian ini tidak membahas pengaruh positif TikTok secara mendalam, melainkan berfokus pada pengaruh negatifnya yang berhubungan dengan perilaku akhlak *madzmumah*. Dan tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa seperti peran keluarga, lingkungan, maupun pendidikan agama diluar sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dapat dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi masalah yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan aplikasi TikTok siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* pada siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan khusus. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat penggunaan aplikasi TikTok siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang bermanfaat.

Beberapa keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penulisan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperluas wawasan pembaca, khususnya mahasiswa dan akademisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian ilmiah, terutama terkait pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak atau perilaku siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat manfaat dari memperluas wawasan dan pemikiran mereka serta menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari dari kuliah, terutama tentang penggunaan TikTok yang berdampak pada akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana aplikasi TikTok berdampak terhadap akhlak *madzmumah* siswa SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

c. Bagi Orang Tua

Dengan penelitian ini, orang tua diharapkan untuk lebih mengawasi anak-anak mereka saat mereka menggunakan aplikasi TikTok dan

memantau waktu mereka belajar untuk memaksimalkan pembelajaran mereka di sekolah.

d. Bagi Pendidik dan Calon pendidik

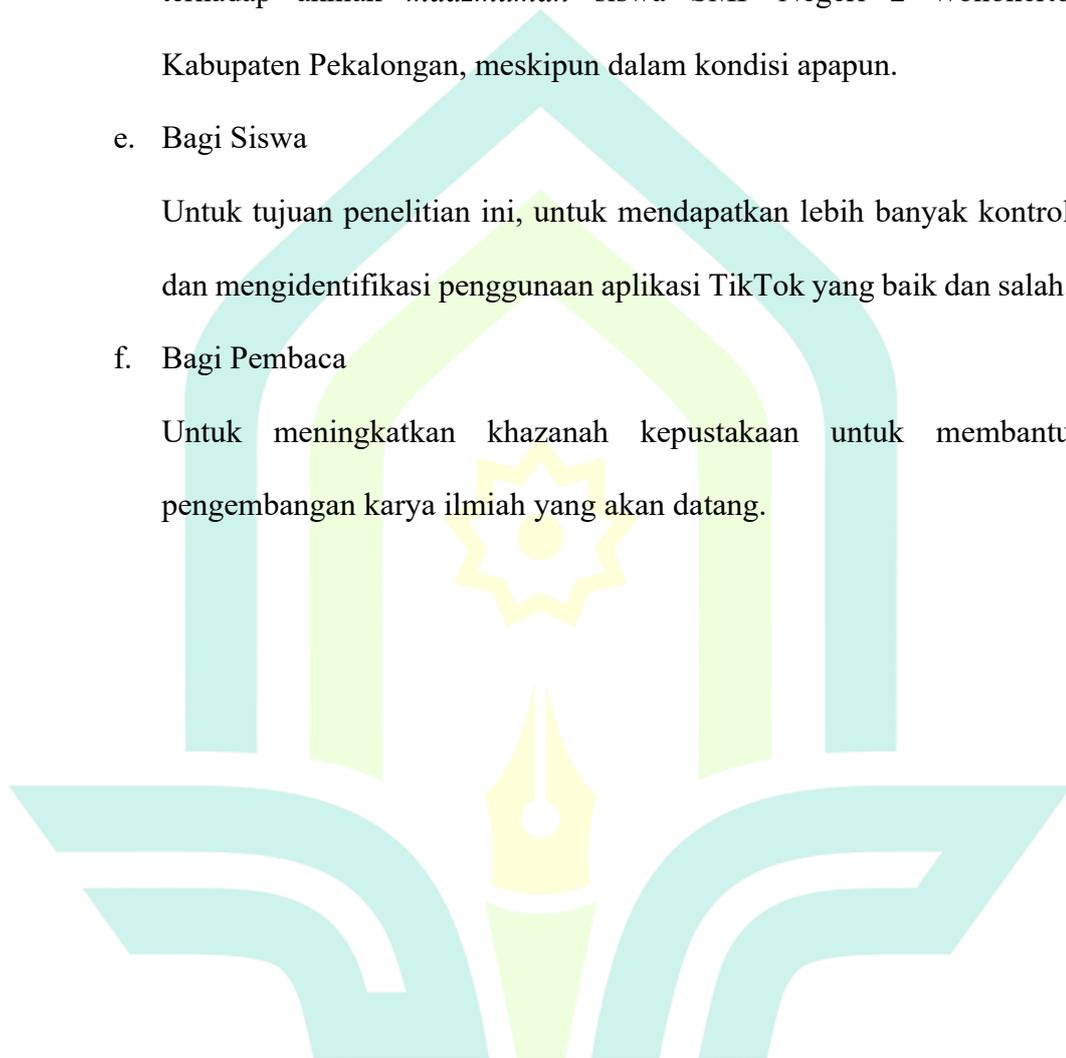
Untuk memberikan informasi tentang pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan, meskipun dalam kondisi apapun.

e. Bagi Siswa

Untuk tujuan penelitian ini, untuk mendapatkan lebih banyak kontrol dan mengidentifikasi penggunaan aplikasi TikTok yang baik dan salah.

f. Bagi Pembaca

Untuk meningkatkan khazanah kepustakaan untuk membantu pengembangan karya ilmiah yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan aplikasi TikTok di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan berada dalam kategori tinggi. Sebanyak 50% siswa berada dalam kategori tinggi dan 34,3% dalam kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 61 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari siswa.
2. Akhlak *madzmumah* siswa di SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan secara umum tergolong dalam kategori sedang, dengan skor rata-rata 52. Sebanyak 38,6% siswa berada dalam kategori sedang, 20% dalam kategori tinggi, dan 10% dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa perilaku negatif seperti berkata kasar, tidak sopan, membantah guru/orang tua, dan perbuatan tidak jujur masih terjadi namun tidak dominan.
3. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui untuk variabel intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa di SMP

Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan diperoleh nilai signifikansi 0,014 ($< 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah*, dengan arah pengaruh negatif. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, semakin rendah (atau semakin baik) kecenderungan siswa untuk menunjukkan akhlak *madzmumah*. Kontribusi pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebesar 8,5%, sementara sisanya 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar intensitas penggunaan aplikasi TikTok yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih bijak dan selektif dalam menggunakan aplikasi TikTok dengan cara menghindari konten negatif serta memanfaatkan potensi positif TikTok untuk pengembangan diri dan moral, dengan memperbanyak konsumsi konten edukatif yang dapat meningkatkan pengetahuan.

2. Bagi Orang Tua dan Guru

Dibutuhkan pengawasan dan pendampingan yang intensif terhadap penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa. terutama dalam membimbing dan membatasi waktu serta jenis konten yang dikonsumsi agar tidak berdampak negatif pada akhlak. Lebih dari sekadar pembatasan, disarankan untuk membangun literasi digital yang kuat pada siswa dan menguatkan fondasi akhlak dari berbagai sumber (keluarga, sekolah, agama) agar siswa mampu menyaring dan memanfaatkan media sosial secara bertanggung jawab sesuai nilai moral dan keagamaan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, salah satunya adalah pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak *madzmumah* siswa yang hanya sebesar 8,5 %, sementara 91,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi akhlak siswa, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, dan pengaruh media lain, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Akip, M., & Taufik, A. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Ibnu Qoyyim Al Jauziyyah Dan Bisri Mustofa. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 19(1), 22-23.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 155.
- Darmawan, D., & Latifah, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewanti, S., & Muslimin. (2023, April). Dampak Aplikasi Tiktok Pada Perkembangan Moral Anak Kelompok B Di TK Muslimat NU 13 Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. *Alzam: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 33-35.
- Dianis, N. P., Atrup, & Khususiyah. (2025). Survei Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Siswa SMK di Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 197-198.
- Elfira, A. (2022). Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar*, 13-15.
- Fadzilah, I. N., Bahriyah, E. N., Maharul, R., & Faaroek, S. A. (2023, Juli). Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Terhadap Eksistensi Diri Pada Siswa-Siswi SMK Telkom Jakarta. *Jurnal CommLine*, 8(2), 113.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Hidayah, N. (2021). Dampak Media Sosial terhadap Akhlak Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2), 123-130.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Khaidir, M., & Qorib, M. (2023). Metode Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Taimiyah Dalam Kitab Tazkiyatun Nafs. *IJTIMAIYAH: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 7(1), 1-3.
- Khairuni, N. (2016, Januari). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 92.
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. (2022, Januari). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 134.
- Kurnia, C. (2017). Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik. *Atthulab*, II(2), 171.
- Kuswati, A. (2021). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, Skripsi. *Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghozali*, 72-73.
- Mahendra, M. I. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Desa Napallicin, Skripsi. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup*, 87.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1), 4.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kota Malang: Literasi Nusantara.
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 81-82.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

- Permadani, R. D. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Di MTs NU 1 Porwoharjo. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 3(1), 8-9.
- Perwirawati, E. (2023, April). Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok. *Jurnal Kaganga*, 7(1), 19-20.
- Prasetyo, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Rahmawati, E. (2023). Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan), skripsi. *FITK UIN syarif Hidayatullah Jakarta*, 152.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 42-43.
- Salsabila, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Belajar (Studi Kasus Pada Satu Kelompok Kecil Peserta Didik Di SMAN 1 Indrapuri). *Skripsi, Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 2-4.
- Sari, Y. (2014). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMA Negeri 01 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Skripsi. *IAIN Metro*, 22-29.
- Setiawan, L. R., & Nuraryo, I. (2023). The Influence Of TikTok Live Shop Exposure To Tiktok Media Addiction Among Employees Of PT Era Vista Estetika. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 11(1), 3.
- Simanjuntak, M. A., Syafitri, M. N., Siregar, D. M., Halimatussa'diyah, Azzanna, R. M., Tumangger, N. O., & Jamaludin. (2023, Sepetember). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja SMP Dalam Konteks Sila Kedua Pancasila: Analisis Damapak Negatif Terkait Perundungan. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 1(3), 161-162.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2019). *The master book of SPSS*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *JIM (Jurnal Ilmu Multidisiplin)*, 3(1), 3.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: deepublish publisher.
- Tanjung, S. K., Sit, M., & Perkasa, R. D. (2023). Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Interaksi Sosial di Madrasah Tsanawiyah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 6(1), 1339.
- Umar, H. (2017). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, M. F. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Al-Mawardi dan Ibnu Taimiyah. *Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 11-15.
- Wahyuning, S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yulia, P., & Taufina, D. C. (2023, Juli-Desember). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Madzumah Siswa Di SDN 109/III Lubuk Suli. *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, 4(1), 42.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Zulbadri, & Auliya, S. (2018, Desember). Akhlak Mazmumah Dalam Al-Quran. *Jurnal Ulunnuha*, 7(2), 121.